



KR-Surya Adi Lesmana

TERKENDALA HUJAN: Pekerja menjemur bata merah di dapur produksi kawasan Sindumartani Ngemplak Sleman. Cuaca yang mulai berganti menjadi musim hujan, dikhawatirkan para perajin bata merah karena akan jadi kendala saat proses penjemuran untuk mengeringkan material tersebut.

UNTUK JEMPUT BOLA LAYANI PASIEN RSUD Sleman Terima Bantuan Ambulans

SLEMAN (KR) - Bank BRI Cabang Sleman menyerahkan bantuan ambulans home care ke RSUD Sleman. Diharapkan bantuan ini untuk jemput bola dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Pemimpin Cabang BRI Sleman Yuwanda Rahman menjelaskan, pemberian bantuan ambulans ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank BRI. Melalui bantuan ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan di RSUD Sleman kepada masyarakat. "Kami berkomitmen membantu program pemerintah, utamanya kepentingan sosial. Semoga ambulans ini bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," jelasnya di RSUD Sleman, Senin (20/9).

Acara tersebut dihadiri Bupati Kustini SP, Sekda Harda Kiswaya, Plt Direk-

tur RSUD Sleman dr Cahya Purnama MKes dan Dewan Pengawas RSUD Sleman dr Joko Hastaryo MKes. "BRI sejauh ini telah banyak membantu warga Sleman, baik pengembangan UMK-KM, kelancaran transaksi keuangan dan CSR. Hingga September 2021 ini, BRI telah menyerahkan dana CSR di Kabupaten Sleman senilai Rp 1,5 miliar," kata Yuwanda.

Bupati mengapresiasi bantuan ambulans tersebut. Selanjutnya ambulans akan digunakan jemput bola untuk pelayanan kepada pasien. "Dengan ambulans 'home care' ini nanti, tenaga medis dari rumah sakit akan mendatangi rumah warga yang butuh perawatan. Khususnya pasien yang tidak memungkinkan datang ke RSUD Sleman," katanya. **(Sni)-d**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati didampingi Yuwanda mencoba ambulans.

LP3M UJB Beri Pelatihan Kuliner

SLEMAN (KR) - Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Janabadra (UJB) terus memberdayakan masyarakat Kalurahan Pandowoharjo Sleman melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM). Setelah sebelumnya memberi pelatihan teknis budidaya kepada petani jamur dan pendampingan teknis perajin tempe, kini

memberi pelatihan membuat aneka olahan kuliner berbahan dasar tempe dan jamur, Minggu (19/9).

Ketua Tim Pengabdian, B Tresno Sumbodo mengatakan, kegiatan ini merupakan program kemitraan antara Universitas Janabadra-Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA dan Pemerintah Kalurahan Pandowoharjo. Program dengan skema PPDM yang didanai dari hibah Kement-

ristek Dikti tersebut telah dilakukan sejak tiga tahun yang lalu dan terus berjalan hingga saat ini.

"Tahun 2021 ini salah satu fokus kegiatannya adalah pendampingan budidaya tanaman jamur dan produksi tempe," katanya.

Tim pengabdian terdiri dari Ir B Tresno Sumbodo MSI (ketua tim), Sardi ST MT (anggota), Sunarya Raharja SH Mhum (anggota). Ketiganya dari Universitas Janabadra, serta Hermawan Prasetyanto SSos SST MM (Par) sebagai anggota tim dari STP AMPTA.

"Melalui program ini, Pemerintah Kalurahan dengan pendampingan UJB dan STP AMPTA mendorong terwujudnya Kalurahan Pandowoharjo yang memiliki brand sebagai desa wisata jamur dan industri olahan aneka macam kuliner lokal yang spesifik dan menarik," kata Tresno. **(Dev)-d**



KR-Istimedia

Pelatihan membuat olahan kuliner berbahan tempe dan jamur.

TINGGAL DI RUMAH TAK LAYAK HUNI

Mbah Saliyah Kaget Dikunjungi Bupati

GAMPING (KR) - Rumah Mbah Saliyah (77) yang tak layak dihuni, Minggu (19/9) sore mendadak menjadi riuh. Pasalnya, Bupati Sleman Kustini SP menyempatkan diri mengunjungi nenek Saliyah di Guyangan Kajor Nogoarjo Gamping yang sempat viral di medsos.

Dari balik masker yang dipakainya, raut wajah Mbah Saliyah nampak bahagia saat didatangi Bupati. Dengan ramah, nenek renta melayani obrolan dengan Bupati sembari membuat anyaman ketupat bersama tetangganya.

Kunjungan Bupati ini berangkat dari sejumlah aduan

ngan mengunjungi kedia-man Mbah Saliyah untuk memastikan kondisi beliau. Dan ternyata laporan itu benar," jelas Bupati.

Mbah Saliyah mengaku tinggal bersama adiknya de-

ngan status warga sleman (ditinggal meninggal suami). Di usianya yang tak lagi sekuat dulu, Mbah Saliyah masih mengais rezeki dengan membuat anyaman ketupat dan mendapat upah Rp 4.000 perhari.

Setelah berbincang 20 menit, Bupati menyampaikan bahwa Pemkab Sleman akan segera membenahi rumah yang ditempati Mbah Saliyah. Selain bantuan rehab, melalui Dinas Sosial juga memberikan bantuan peralatan rumah dan kebutuhan pribadi. "Mbah Saliyah juga akan kami masukkan dalam program Asistensi Lanjut Usia Terlantar (ASLUT)," ujarnya. **(Has)-d**



KR-Istimedia

Bupati menyerahkan bantuan untuk Mbah Saliyah.

4 KABUPATEN BELUM ELIMINASI

Tahun 2023, Jawa-Bali Ditarget Bebas Malaria

SLEMAN (KR) - Tahun 2023 mendatang ditargetkan Regional Jawa-Bali sudah bebas dari penyakit malaria. Mengingat sekarang ini masih ada kabupaten di wilayah Jawa yang masih belum eliminasi penyakit malaria.

Program Manajer Percepatan Eliminasi Malaria Dr Iswanto MKes menjelaskan, kabupaten itu meliputi Kulonprogo DIY, Purworejo dan Banjarnegara Jawa Tengah, Sukabumi dan Pangandaran Jawa Barat, Lebak dan Pandeglang Banten. Sedangkan untuk kabupaten lainnya sudah eliminasi.

"Untuk tiga provinsi, yakni DKI, Jawa Timur dan Bali sudah eliminasi. Sedangkan empat provinsi lainnya belum eliminasi karena masih ada kabupaten yang belum eliminasi," kata Dr Iswanto MKes dalam acara technical briefing untuk program percepatan eliminasi malaria wilayah Jawa Bali di Hotel Eastparc, Senin (20/9). Acara

tersebut kerja sama antara Pusat Unggulan Iptek Inovasi Teknologi Terapan Bidang Kesehatan (PUI Novakesmas) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan WHO Indonesia.

Dikatakan, indikator kabupaten yang dinyatakan eliminasi malaria itu ketika selama tiga tahun tidak ada penularan setempat atau indigenous. Ketika semua kabupaten sudah eliminasi, baru meningkat provinsi mendapat sertifikasi bebas malaria dari WHO. "Setelah semua provinsi eliminasi, baru nanti tingkat regional Jawa-Bali mendapat sertifikasi bebas malaria dari WHO. Jadi nanti bertahap dari tingkat daerah sampai regional," ujarnya.

Untuk di wilayah Jawa-Bali, menurut Iswanto, ditargetkan pada tahun 2023 nanti bebas dari malaria. Sedangkan untuk Indonesia ditargetkan pada 2030. "Untuk mempercepat target eliminasi itu, kami akan melakukan pendampingan ke kabupaten yang belum eliminasi. Selain itu juga menjaga daerah yang sudah eliminasi malaria supaya bisa mempertahankan. Karena kalau ada indigenous, otomatis dipending lagi selama tiga tahun," paparnya.

Dalam rangka percepatan itu, nanti daerah harus ada SOP terhadap orang yang pulang dari daerah endemi tinggi malaria. Dimana orang tersebut harus didata dan dicek darahnya untuk memastikan positif malaria atau tidak. "Ketika positif harus ada pengobatan yang cepat dan tepat. Supaya nanti tidak terjadi indigenous atau penularan setempat," pungkasnya. **(Sni)-d**

OPERASI PATUH PROGO DIGELAR

Tak Ada Razia untuk Mencari Pelanggar

SLEMAN (KR) Polda DIY menggelar Operasi Patuh Progo selama 14 hari, mulai Senin (20/9) hingga Minggu (3/10). Sebanyak 980 personel, dilibatkan dalam operasi yang bertujuan mendisiplinkan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan tertib berlalu lintas tersebut.

Apel gelar pasukan, dipimpin langsung oleh pucuk pimpinan Polda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSI. "Pencegahan penyebaran Covid-19 dan upaya penurunan level PPKM di setiap Poldas atau setiap daerah, merupakan salah satu dari konsep yang diusung pada Operasi Patuh Progo kali ini," ungkapnya.

Tindakan yang diberikan, lanjut Kapolda, juga akan disesuaikan dengan kondisi



KR- Dok Humas Polda DIY

Personel yang terlibat dalam operasi mengikuti apel gelar pasukan.

Covid sekarang, dimana anggota Polri akan menertibkan masyarakat dengan melaksanakan 3T dan tindakan-tindakan bersifat edukatif. "Selain itu dilakukan pembatasan ganjil genap kendaraan di daerah wisata yang sudah ditentukan oleh pemerintah dimu-

lai dari Sabtu kemarin. Yakni di Tebing Breksi, Gembira Loka, dan Hutan Pinus Mangunan Dlingo," jelasnya.

Sementara Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK menyebut, tidak ada penindakan bersifat statik. Artinya, tidak ada kegiatan Polri yang melak-

sanakan razia untuk mendapati masyarakat yang melakukan pelanggaran. "Penindakan akan dilakukan bersifat E-tle dan penindakan-penindakan atas pelanggaran kasat mata yang bisa membahayakan pengendara lain," tegasnya.

Terkait kebijakan ganjil genap di tiga lokasi wisata, Iwan berharap masyarakat mampu memahami dan mematuhi sehingga ketika uji coba ini berhasil banyak tempat wisata yang turut dibuka dan masyarakat dapat kembali berkunjung ke tempat wisata. "Untuk evaluasi kegiatan uji coba minggu lalu, berjalan cukup lancar dan tidak ada kegiatan-kegiatan yang menonjol serta masyarakat mampu memenuhi aturan," pungkasnya. **(Ayu)-d**

Antusias Warga Ikut Vaksinasi Berkurang

DEPOK (KR) - Antusias warga untuk ikut vaksinasi massal saat ini sudah mulai berkurang. Hal itu dikarenakan sudah banyak masyarakat yang mendapat vaksinasi. Untuk itu, petugas vaksinasi perlu didorong ke tingkat padukuhan supaya menjangkau masyarakat yang belum mendapat vaksin.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, kurangnya antusias masyarakat itu terlihat saat DPD PAN Sleman menyelenggarakan vaksinasi dengan target 1.200, hanya 1.000-an yang datang. Padahal sebelumnya dari target 1.200, pendaftarannya bisa mencapai 1.500.

"Sekarang sudah tidak berbondong-bondong seperti beberapa waktu lalu. Berarti sudah banyak masyarakat yang mendapat vaksin," kata Raudi saat mengadakan vaksinasi massal di Stadion

Maguwoharjo, Senin (20/9).

Untuk itu, DPD PAN Sleman menyarankan, tenaga vaksinasi di tempat massal sebaiknya dipecah. Selanjutnya didorong ke tingkat padukuhan atau RT. Tujuannya untuk menjangkau masyarakat yang belum di-

vaksin.

"Terutama untuk menjangkau para lansia. Soalnya target vaksinasi bagi lansia belum maksimal," imbuuhnya.

Sementara Ketua Panitia H Ardi Sag MMPar MM menambahkan, kegiatan vaksinasi massal ini sudah

yang ketiga kalinya diselenggarakan oleh DPD PAN Sleman. Tujuannya untuk membantu pemerintah dalam percepatan vaksinasi. "Vaksinasi itu menjadi kebutuhan masyarakat. Harapannya Sleman ini segera terwujud 'herd immunity,' ujarnya. **(Sni)-d**

PENGUMUMAN

KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

- KKPR Berusaha**
 - Untuk Pelaku Usaha Kategori UMK (investasi s/d Rp.5.000.000.000.00) diajukan melalui : oss.go.id
 - Untuk Pelaku Usaha Kategori Non UMK (Investasi lebih dari Rp.5.000.000.000.00) terbagi sebagai berikut :
 - Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan dan Prambanan dapat melalui : oss.go.id
 - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : oss.go.id
- oss.go.id
- perizinan.slemankab.go.id (SINOM)
(selama OSS belum berjalan secara optimal)
- KKPR Nonberusaha**
 - Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan, dan Prambanan melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)
 - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)

Cek Info Tata Ruang dengan cara:

Share Location (kirif koordinat) disertai foto KTP ke :

0812-1450-4224

atau masuk ke web :

www.simtaru.slemankab.go.id

oss.go.id

gistaru.atrbpn.go.id

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersempikan oleh :
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548
Website: <http://pertaru.slemankab.go.id>, Email: pertaru@slemankab.go.id